

ANALISIS PENGARUH DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BISNIS PROPERTI (*REAL ESTATE*) YANG TERDAFTAR PADA BEI

Dwi Wahyuni

Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang
Email: dwiwahyuni.stkipjb@gmail.com

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/3152>
DOI : <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v7i1.3152>

Abstrak

Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi sarana pertumbuhan bagi investor dan perusahaan (emiten). Seorang investor yang akan melakukan investasi tentu akan melihat nilai perusahaan dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan yang akan menjadi acuan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga suatu perusahaan juga harus menjaga dan memperbaiki kinerja perusahaan yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini antara lain (1) untuk menjelaskan pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan, (2) untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (3) untuk menjelaskan pengaruh dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan properti (real estate) yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) yang berjumlah 79. Sampel ditentukan sebanyak 40 perusahaan dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dan perusahaan yang telah membagikan dividen dalam 3 tahun terakhir. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Untuk menganalisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dari *dividen payout ratio*, (2) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dari *net profit margin*, (3) dividen dan profitabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: dividen, profitabilitas, nilai perusahaan

Abstract

The Bursa Efek Indonesia (BEI) is a vehicle for growth for investors and companies (issuers). An investor who will invest will certainly see the value of the company by analyzing the company's financial statements which will be a reference in making decisions to invest in the company so that a company must also maintain and improve company performance which will affect company value. The purposes of this study include (1) to explain the effect of dividends on firm value, (2) to explain the effect of profitability on firm value, (3) to explain the effect of dividends and profitability on firm value. The population in this study are property (real estate) companies listed on the Bursa Efek Indonesia (BEI) totaling 79. The sample is determined as many as 40 companies with the criteria of companies that issue financial reports consecutively and companies that have distributed dividends in the last 3 years. . The data used is secondary data in the form of financial reports. To analyze the data using the classical assumption test and multiple linear regression. The results showed that (1) dividends have an effect on firm value as measured by the dividend payout ratio, (2) profitability has no effect on firm value as measured by net profit margin, (3) dividends and profitability have no effect simultaneously on firm value.

Keyword: dividends, profitability, firm value

Pendahuluan

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Dimana, dalam tujuan jangka pendek perusahaan hanya bertujuan untuk memaksimalkan laba perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam tujuan jangka panjang perusahaan bertujuan untuk menyejahterakan atau memakmurkan para pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan ini tentu tidak terlepas berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut termasuk didalamnya adalah fungsi keuangan seperti kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ditambahkan pula dengan tingkat keuntungan atau sering disebut dengan profitabilitas yang diperoleh perusahaan (Fendyka & Hendri, 2017).

Pada modernisasi ini banyak perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri dapat melakukan investasi saham dengan cara yang mudah dan praktis, fenomena yang terjadi pada saat ini seringkali di BEI menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat mengalami perubahan baik itu dalam hitungan jam, menit bahkan detik. Hal ini disebabkan karena adanya daya saing yang cukup ketat pada perokonomian saat ini. Untuk dapat meminimalisasi terjadinya penurunan harga saham yang signifikan maka manajemen perlu mengambil kebijakan, karena nilai perusahaan merupakan hal yang penting untuk menarik para investor. Semakin besar dana yang diinvestasikan, maka akan semakin besar nilai perusahaan (Hari Purnama, 2016). Bagi investor, nilai perusahaan merupakan hal yang penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara menyeluruh. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Perusahaan yang tumbuh dengan kondisi yang bagus memiliki nilai *Price to Book Value* (PBV) lebih dari satu, artinya harga saham lebih besar dari nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV maka pasar akan lebih percaya terhadap perusahaan tersebut. Pendapat Modigliani dan Miller besarnya nilai perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau profit dari asset perusahaan, oleh sebab itu penanaman dana dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Sutrisno, 2012).

Tingkat pengembalian saham yang tinggi merupakan salah satu alasan investor untuk menanamkan dana ke perusahaan. Pengelolaan sumber dana secara efektif oleh pihak manajemen perusahaan akan meningkatkan laba bersih perusahaan. Korespondensi yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham adalah *Return on Equity*. Para investor akan peduli pada perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi sehingga investor akan melakukan penanaman modal ke perusahaan tersebut (Sari & Priyadi, 2016). Kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dihubungkan dengan penjualan, modal sendiri maupun total aset merupakan cerminan dari profitabilitas, karena profitabilitas adalah hasil yang didapatkan dengan usaha manajemen atas modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Pembagian keuntungan kepada

investor berupa banyaknya laba yang ditanamkan atau penyuntikan dana kembali dan berapa bagian dividen tunai ataupun dividen saham juga mencerminkan profitabilitas (Hemastuti & Hermanto, 2014).

Pada dasarnya kebijakan dividen merupakan porsi besarnya penentuan keuntungan yang akan diberikan pada pemegang saham. Hal yang penting dari kebijakan pembayaran dividen yaitu mengenai apakah arus kas akan ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan atau akan dibayarkan kepada investor perusahaan (Eka et al., 2022). Jika dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tinggi maka dapat menyebabkan laba ditahan semakin rendah, akan tetapi jika perusahaan lebih mementingkan pertumbuhan perusahaan maka laba yang ditahan akan semakin tinggi sehingga dividen yang dibagikan akan semakin rendah (Palupi & Hendiarto, 2018).

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber dayanya. Arti dari profitabilitas juga sebagai kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi penggunaan harta yang dimilikinya (Astakoni et al., 2020). Profitabilitas ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan (Ramadhani et al., 2018).

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang menggambarkan pencapaian suatu perusahaan selama proses beroperasinya. Peningkatan nilai perusahaan dipandang sebagai suatu prestasi yang mencerminkan peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham dapat tercermin dari keuntungan yang diperoleh dari per lembar saham yang diinvestasikannya. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham. Nilai perusahaan direpresentasikan dengan nilai pasar dari saham, artinya bahwa tingginya nilai pasar dari saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan dan sebaliknya. Dari sisi investor, informasi tentang nilai perusahaan penting untuk pengambilan keputusan investasi saham sebab informasi ini akan membantu investor mengetahui saham mana yang bertumbuh dan memiliki kinerja yang baik. Pengukuran nilai perusahaan memberikan informasi berkaitan dengan ketertarikan investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan. Pengukuran ini mencerminkan bagaimana saham perusahaan dinilai oleh investor. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan perusahaan tersebut dinilai memiliki kinerja yang baik (Zarah Puspitaningtyas, 2017).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan antara lain: (1) untuk menjelaskan pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan properti (*real estate*) terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI); (2) untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan properti (*real estate*) terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI); (3) menjelaskan pengaruh dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan properti (*real estate*) terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada pendekatan analisisnya penelitian ini diklasifikasikan ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat analisisnya. Data-data yang berupa angka tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis dan dideskripsikan untuk mendapatkan kesimpulan yang benar. Populasi adalah keseluruhan objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor properti (*real estate*) yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 berjumlah 79 populasi dengan sampel yang berjumlah 40 perusahaan dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama 3 tahun dan perusahaan yang telah membagikan dividen dalam 3 tahun terakhir. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah diolah sehingga menjadi lebih informatif dan langsung dapat dipergunakan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu Laporan Keuangan (laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas konsolidasian) tahun 2020-2022 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada website www.idx.co.id yang dipublikasikan untuk umum. Teknik analisis data yang penulis gunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan teknik antara lain: (1) statistik deskriptif, (2) uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas), (3) uji regresi linier berganda, (4) uji hipotesis (uji-t, uji-f, koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Statistik Deskriptif

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *SPSS 16,0* untuk memudahkan perolehan data yang dianalisis sehingga dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Langkah pertama yaitu melakukan penentuan sampel dengan metode *purposive sampling* atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pada perusahaan properti (*rela estate*) periode 2020-2022 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang diperoleh dari 40 sampel perusahaan properti (*real estate*). Berikut tabel hasil olahan data statistik deskriptif untuk perusahaan sektor properti (*real estate*).

Tabel 1. Hasil Uji Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR (X ₁)	40	.0141	3.3532	.544395	.7903728
NPM (X ₂)	40	.0429	.6670	.317781	.1735467
PBV (Y)	40	.0869	13.8798	2.109240E 0	2.6383342
Valid N (listwise)	40				

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 16.0, 2023

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa hasil analisis variabel dependen dengan menggunakan uji statistik deskriptif terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0.0869 dan maksimum sebesar 13.8798 dengan standar deviasi 2.6383342. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel kebijakan dividen (DPR) menunjukkan nilai minimum sebesar 0.0141 dan maksimum sebesar 3.3532 dengan standar deviasi 0.7903728. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel profitabilitas (NPM) menunjukkan nilai minimum sebesar 0.0429 dan nilai maksimum 0,6670 dengan standar deviasi sebesar 0.1735467.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Bagian yang perlu dilihat untuk keperluan uji normalitas adalah bagian *Kolmogorov-Smirnov Z* atau *Asymp.Sig (2-tailed)*. Jika nilai *asymp.sig* lebih bear dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi secara normal dan jika *asymp.sig* kurang dari 0,05 maka distribusi tidak normal. Hasil uji menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60838919
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.185
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 16.0, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa hasil output menunjukkan nilai *asympt.sig* 2-tailed signifikan pada $0.130 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi dengan melihat nilai VIF. Hasil uji multikolonieritas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	1.652	.895				1.846
DPR (X1)	1.215	.511	.364	2.379	.023	.998	1.002
NPM (X2)	-.643	2.326	-.042	-.276	.784	.998	1.002

a. Dependent Variable: PBV (Y)

umber: data

diolah peneliti dengan SPSS 16.0, 2023

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel dividen sebesar 1.002 lebih kecil dari 10, dengan nilai *tolerance* sebesar 0.998 lebih besar dari 0,1. Sedangkan variabel profitabilitas diperoleh nilai VIF sebesar 1.002 lebih kecil dari 10, dan nilai *tolerance* sebesar 0.998 lebih besar dari 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara nilai perusahaan dengan dividen dan profitabilitas tidak terjadi multikolonieritas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan yang lain. Beberapa cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam model regresi. Berikut hasil analisis heterokedastisitas dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.652	.895		1.846	.073
DPR (X1)	1.215	.511	.364	2.379	.023
NPM (X2)	-.643	2.326	-.042	-.276	.784

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.510	.796		-1.898	.066
	DPR (X ₁)	1.569	.454	.494	3.457	.001
	NPM (X ₂)	1.043	2.067	.072	.505	.617

a. Dependent Variable: LN.RES

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 16.0, 2023

Dari tabel 4 diatas diketahui hasil uji multikolonieritas menggunakan uji *glejser* diperoleh hasil signifikansi dari variabel kebijakan dividen sebesar $0.001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas karena nilai signifikansi lebih besar dari $> 0,05$ dan untuk hasil signifikansi dari variabel profitabilitas sebesar $0.617 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada variabel tersebut karena nilai signifikansi $> 0,05$.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Durbin-Watson. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi dalam model regresi linier. Berikut hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.368 ^a	.136	.089	2.5181717	1.551

a. Predictors: (Constant), NPM (X₂), DPR (X₁)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 16.0, 2023

Dari tabel 5 diatas diketahui hasil *output SPSS 16.0* bahwa nilai *Durbin-Watson (DW)* sebesar 1.551 dimana nilai DW ini berada diantara 1.3908 dan 1.6000, hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis digunakan metode analisis regresi linear berganda, karena variabel bebasnya lebih dari satu yakni variabel dividen (X₁) dan variabel profitabilitas (X₂).

a. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel

bebas dengan variabel terikat, yaitu adakah pengaruh dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berikut ini hasil dari uji regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS 16.0 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.652	.895		1.846	.073
	DPR (X ₁)	1.215	.511	.364	2.379	.023
	NPM (X ₂)	-.643	2.326	-.042	-.276	.784

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 16.0, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1.652 + 1.215 X_1 + (-0.643) X_2$$

Dari hasil perhitungan diatas ada beberapa asumsi analisis sebagai berikut:

- a) $\alpha = 1.652$, nilai konstanta sebesar 1.652 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (dividen dan profitabilitas) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (nilai perusahaan) adalah sebesar 1.652 satuan.
- b) $\beta_1 = 1.215$, nilai koefisien regresi dari variabel dividen sebesar 1.215 yang artinya setiap peningkatan variabel dividen sebesar satu satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1.215 atau 12.15%.
- c) $\beta_2 = -0.643$, nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar -0.643 menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas meningkat satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 64,3% satuan dengan ketentuan variabel lain yang konstan.

b. Uji-t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji-t dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Hasil

Uji-t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.652	.895		1.846	.073
1 DPR (X ₁)	1.215	.511	.364	2.379	.023
NPM (X ₂)	-.643	2.326	-.042	-.276	.784

a. *Dependent Variable: PBV (Y)*

Sumber: data diolah peneliti dengan *SPSS 16.0, 2023*

Hasil uji-t menyatakan bahwa dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.023 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0.023 < 0,05$). Hal ini mengidentifikasi bahwa variabel dividen (X₁) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Atas dasar ini variabel dividen (X₁) dapat dimasukkan sebagai salah satu variabel yang signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Sedangkan hasil pengujian hipotesis variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0.784 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0.784 > 0,05$). Hal ini mengidentifikasi bahwa variabel profitabilitas (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), sehingga hipotesis kedua yang diajukan ditolak.

c. Uji-f (Simultan)

Uji-f dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Adapun kriteria dalam pengujian yaitu (1) signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima; (2) signifikansi $F > 0,05$ maka hipotesis nol (H₀) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Adapun hasil dari uji-f disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Hasil Uji-f

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	36.848	2	18.424	2.905	.067 ^a
Residual	234.624	37	6.341		
Total	271.471	39			

a. *Predictors: (Constant), NPM (X₂), DPR (X₁)*

b. *Dependent Variable: PBV (Y)*

Sumber: data diolah peneliti dengan *SPSS 16.0, 2023*

Berdasarkan dari hasil tabel 8 diatas diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0.067, karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0.067 > 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel dividen dan profitabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel nilai perusahaan.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Adapun hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) disajikan pada table berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)*Model Summary*

Model	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate
1	.368 ^a	.136	.089	2.5181717

a. Predictors: (Constant), NPM (X_2), DPR (X_1)

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 16.0, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai (R^2) sebesar 0.136 atau 13.6% sehingga dapat disimpulkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas (dividen dan profitabilitas) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan) sebesar 13.6% dan sisanya 86.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Setelah melakukan analisis data untuk menguji hipotesis, maka pembahasan dari analisis data ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Pengujian signifikansi pada variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,023 yang artinya bahwa hipotesis diterima dimana dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (*price to book value*).

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Pengujian signifikansi pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0,784. Hal ini diartikan bahwa hipotesis ditolak dimana profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (*price to book value*). Hal ini dapat disebabkan oleh faktor adanya beban pajak yang dibayar oleh perusahaan sehingga naik-turunnya *Net Profit Margin* (NPM) belum tentu mempengaruhi tingkat pengembalian keuntungan yang diperoleh seorang investor. Rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio

yang mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh melalui pendapatan bersih dari penjualan. *Net Profit Margin* (NPM) akan mengalami kenaikan jika suatu perusahaan bisa memperoleh keuntungan atas hasil yang diperoleh dari penjualan.

3. Pengaruh Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh bahwa variabel dividen dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari tabel uji-f (simultan) diperoleh hasil nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0.067 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel dividen dan profitabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Secara umum setiap perusahaan yang didirikan pastinya memiliki tujuan untuk mencari laba (*profit*). Disamping tujuan tersebut, perusahaan yang sudah *go public* juga harus memaksimalkan nilai perusahaannya yang tercermin dari harga pasar saham perusahaan tersebut. Dari hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 16.0 maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan SPSS 16.0 yakni sebesar 0.023 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0.023 < 0,05$) yang artinya hipotesis diterima.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan SPSS 16.0 yakni nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0.784 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0.784 > 0,05$) yang artinya hipotesis ditolak.
3. Dividen dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil Perhitungan SPSS 16.0 yakni nilai signifikansi sebesar 0.067 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0.067 > 0,05$) yang artinya hipotesis ditolak.

Dengan menelaah hasil analisis data diatas maka peneliti dapat memberikan saran bagi peneliti lain jika melakukan penelitian yang sama maka dapat memasukkan variabel lain seperti leverage, struktur modal, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- Astakoni, M., Wardita, I. W., & Nursiani, N. P. (2020). *Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi*. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 12(1), 35–49
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1851>
- Hemastuti, C. P., & Hermanto, S. B. (2014a). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan*.

Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 3(4), 1–15
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/index>

- L.I., Fendika & S., Hendri. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 6 No.2
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/720>
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). *Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate*. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 2, No. 2
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/3225>
- Purnama, Hari. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 4 (1): 11-21.
<http://repository.upy.ac.id/2073/>
- Puspitaningtyas, Zahra. 2017. Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol.5 No.2 (173-180). <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/538>
- Ramadhani, R., Akhmadi, A., & Kuswanto, M. (2018). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)*. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*, 2(1), 21–42
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM/article/view/3831>
- Sari, Eka. P., Ilham, R. C., Putri, D. E., Syahputri, A. 2022. Kebijakan Dividen Sebagai Pemeditasi Pengaruh Antara Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Index LQ-45. *Jurnal Akuntansi Pajak*, Vol. 22, No.2 *Jurnal Akuntansi dan Pajak* (stie-aas.ac.id)
- Sari, R. A. I., & Priyadi, M. P. (2016). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(10), 2–17
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1324>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan “Teori Konsep dan Aplikasi” (kedelapan)*. Yogyakarta: Ekonisia